

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti selesai dalam mengolah data pada bab-bab sebelumnya. Maka, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dari hasil perhitungan Matriks IFAS dan Matriks EFAS dari Potensi pada kedua tempat objek penelitian yakni Rumah Makan Pindang Musi Rawas dan Rumah Makan Pindang Pegagan di Kota Palembang berdasarkan variabel daya tarik wisata yaitu keunikan, keaslian, kelangkaan, dan keutuhan yang bernilai tinggi, sebagai berikut:

1. Pada Pindang Musi Rawas untuk Matriks IFAS dengan total **0,14** dan total Matriks EFAS yaitu **0,10**. Sehingga, hasil dari Matriks IFAS dan Matriks EFAS menjadi titik potong pada diagram Matriks *Grand Strategy* yang berada pada **Kuadran I**. Hal ini menunjukkan bahwa pada kuadran tersebut untuk potensi dari Pindang Musi Rawas sebagai daya tarik wisata kuliner mendukung kebijakan yang agresif (*growht-oriented strategy*) yakni menggunakan kekuatan dengan menangkap peluang yang ada.
2. Pada Pindang Pegagan untuk Matriks IFAS dengan total 0,16 dan total Matriks EFAS yaitu 0,23. Dari hasil kedua matriks tersebut menjadi nilai titik potong pada diagram Matriks *Grand Strategy* yang berada pada **Kuadran I**. Dengan berada di **Kuadran I**, maka potensi dari Pindang Pegagan sebagai daya tarik kuliner di Kota Palembang adalah mendukung kebijakan yang agresif (*growth-oriented strategy*).

Sehingga, strategi yang dapat digunakan untuk menggali potensi dari Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan sebagai daya tarik kuliner di Kota Palembang yaitu *growth-oriented strategy* yakni menggunakan kekuatan dengan menangkap peluang yang ada (S-O).

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran dari hasil analisis SWOT yang didapat dalam menggali potensi Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan sebagai daya tarik wisata kuliner di Kota Palembang yang berada **Kuadran I**. **Kuadran I** pada Matriks *Grand Strategy* menunjukkan mendukung strategi yang agresif (*growth-oriented strategy*) yakni menggunakan kekuatan dengan menangkap peluang yang ada (**S-O**) dari setiap potensi Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk pengelola dalam menggali potensi dari Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan sebagai daya tarik wisata kuliner di Kota Palembang, sebagai berikut:

1. Pindang Musi Rawas: (1) Pemerintah harus melakukan inventarisir dan registrasi pindang pindang Musi Rawas sebagai budaya tak benda ; (2) Owner pindang Musi Rawas dapat memanfaatkan main *ingredients* lainnya; (3) Owner dapat memodifikasi *condiment* yang biasa digunakan dengan dijadikan sebagai bumbu instan untuk masakan pindang Musi Rawas.
2. Pindang Pegagan: (1) Owner dapat memanfaatkan aromatic dari kuah pindang untuk menu khusus meningkatkan stamina bagi yang membutuhkan; (2) Kepekatan kuah pindang yang khas dapat dimodifikasi sebagai kuah pada bubur nasi.